

Macro Strategy and Fixed Income Weekly

Lionel Priyadi

Your Lifelong
Investment Partner

www.samuel.co.id



Update Minggu Sebelumnya

4 – 10 September 2023

Fundamental Global

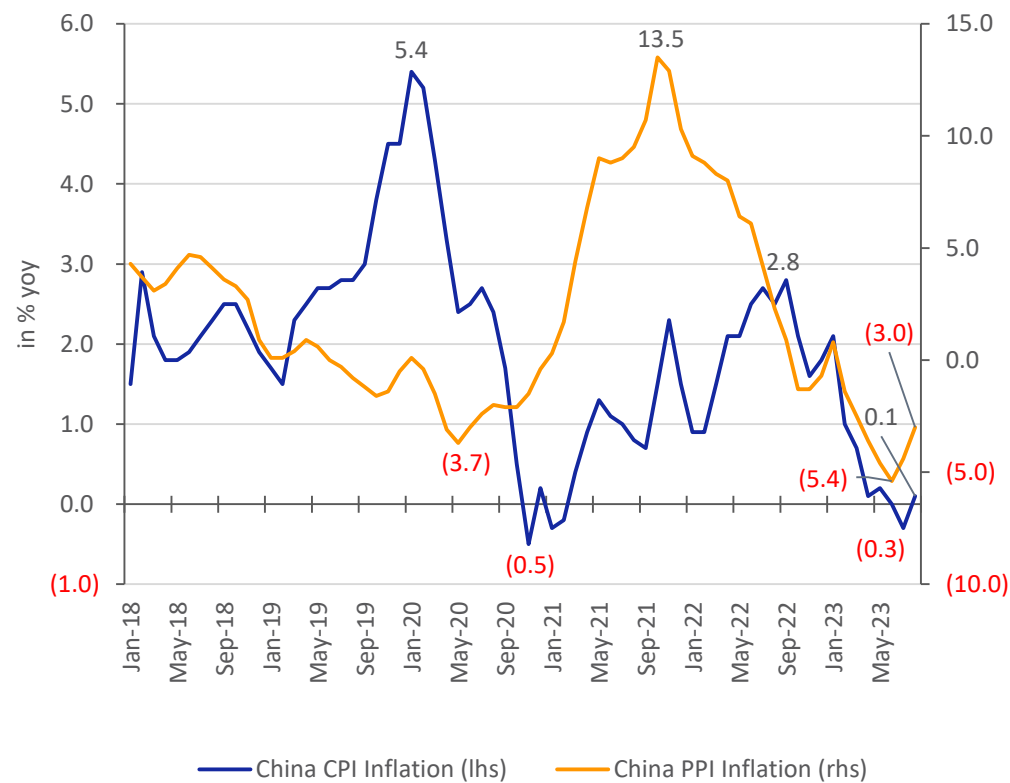
Pandangan Kami

Kami memperkirakan volatilitas di pasar global masih akan tinggi akibat kemungkinan terjadinya reflasi di Amerika Serikat pada bulan Agustus

- Reflasi tersebut disebabkan oleh kenaikan harga-harga barang berfluktuasi, terutama energi, dengan laju inflasi bulanan naik menjadi 0.5% mom (Jul: 0.2% mom).
- Akan tetapi, pasar memperkirakan reflasi tidak akan berdampak terhadap inflasi inti dengan laju inflasi bulanan tetap di 0.2% mom.
- Apabila terjadi kenaikan laju inflasi inti bulanan, maka The Fed akan semakin kencang menggaungkan retorika mereka mengenai diperlukannya kenaikan suku bunga FFR terakhir sebesar 25 bps menjadi 5.75%.
- Kami menduga hal ini yang akan menjadi sumber dari volatilitas global minggu ini, bersama dengan kemungkinan depresiasi CNY lanjutan.

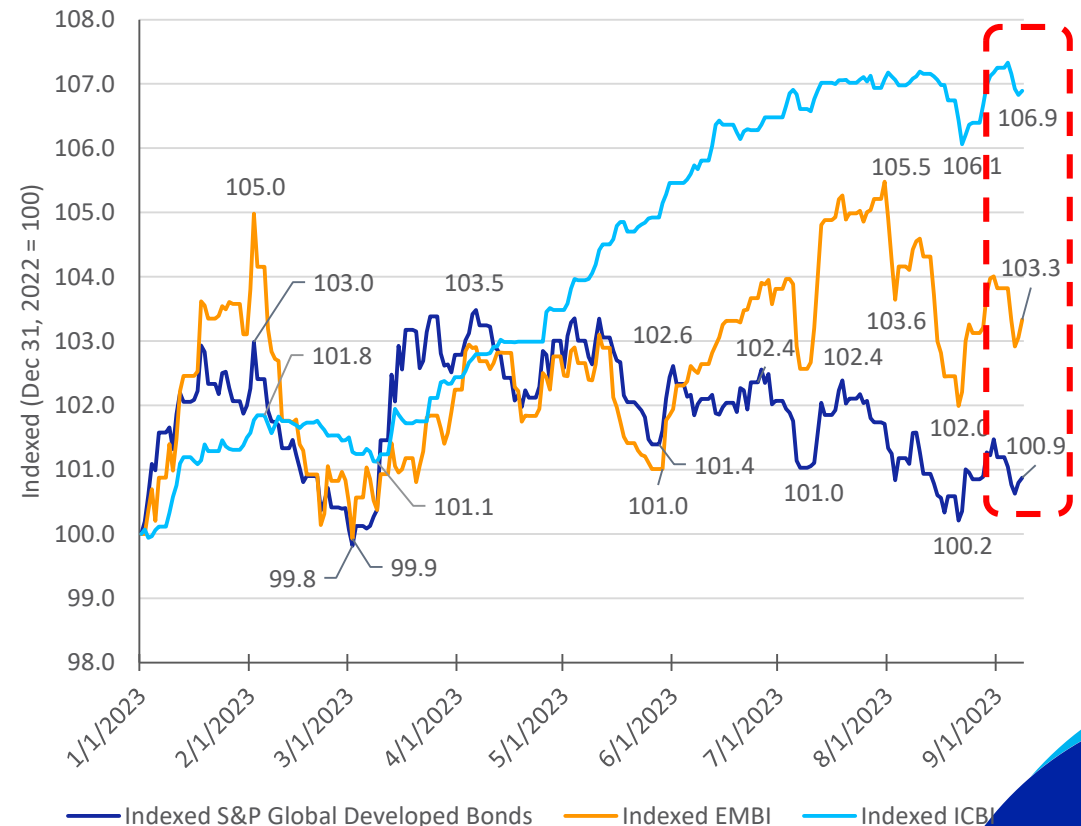
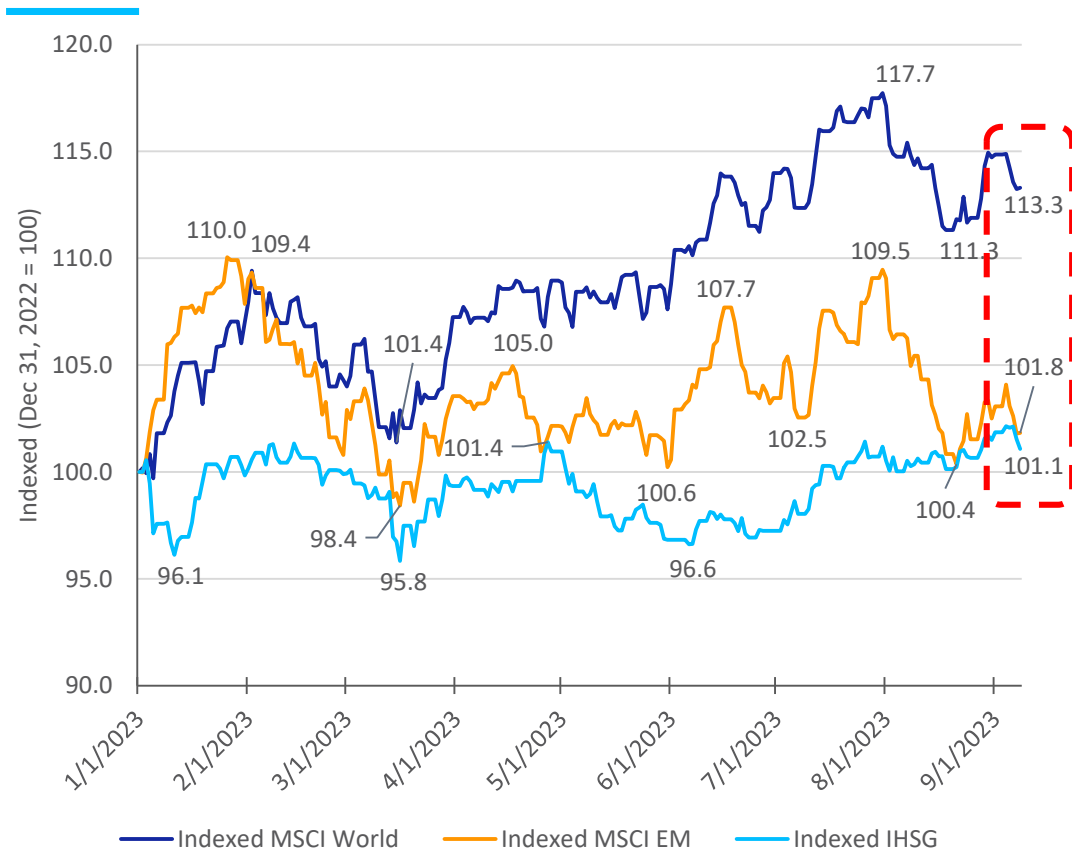
Fokus utama pekan lalu: Reflasi Tiongkok dan depresiasi CNY

Walaupun mengalami reflasi di bulan Agustus, pasar memproyeksikan inflasi Tiongkok akan bertahan di kisaran 0% selama beberapa bulan ke depan, yang berakibat tekanan depresiasi kuat terhadap CNY



Source: BLS, Bloomberg, SSI Research

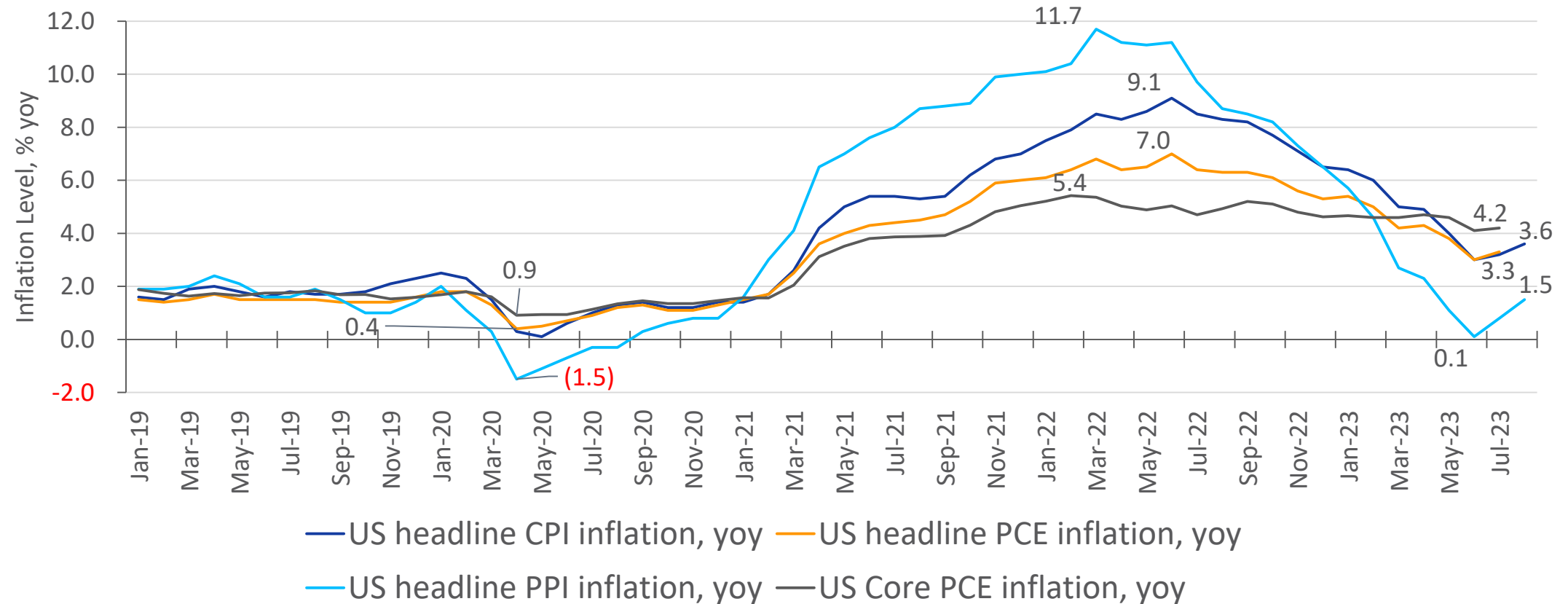
Akibatnya, pasar saham dan obligasi global, terutama di *emerging market*, terus tertekan oleh *bearish sentiment* yang cukup kuat



Source: Bloomberg, SSI Research

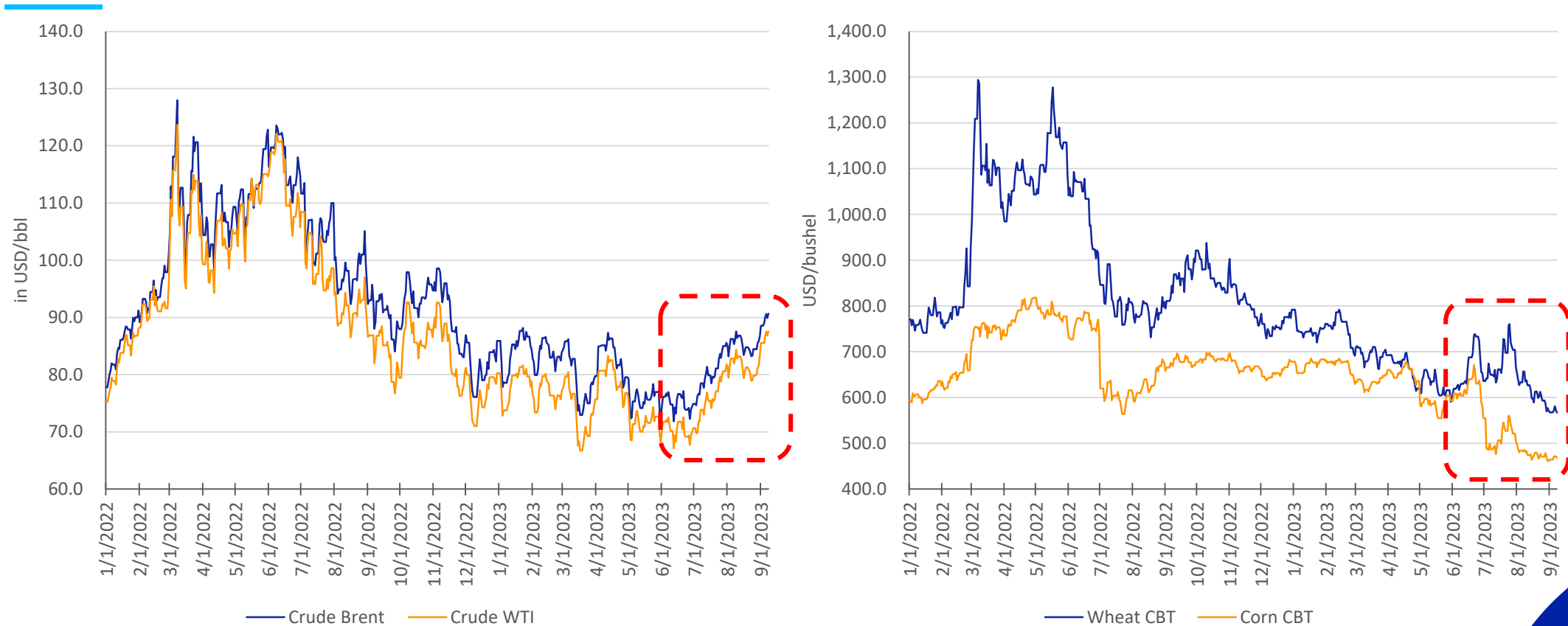
Perhatian utama pekan ini: Reflasi CPI AS

Reflasi CPI AS disebabkan oleh kenaikan harga-harga barang fluktuatif dengan laju inflasi bulanan diperkirakan sebesar 0.5% mom (3.6% yoy)



Source: Bloomberg, SSI Research

Efek kenaikan harga energi lebih dominan daripada harga pangan



Source: Bloomberg, SSI Research

Fundamental Domestik

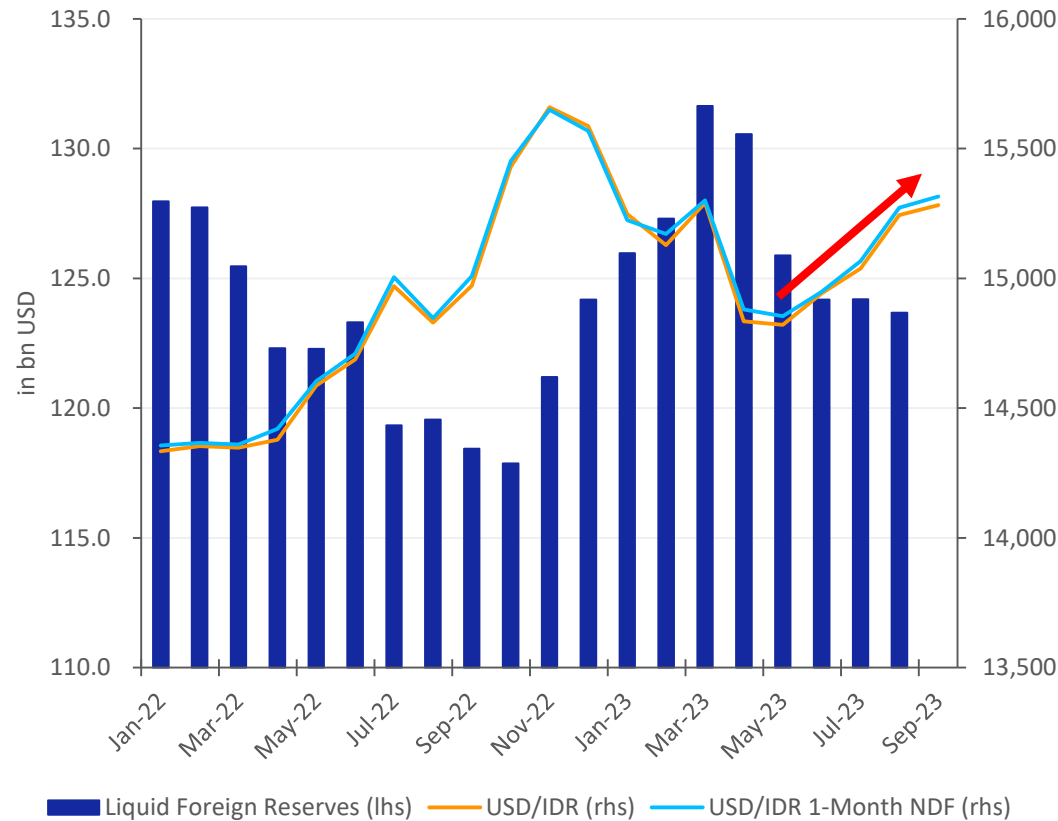
Pandangan Kami

Kami mempertahankan rekomendasi *overweight* 2Y INDOGB sebagai strategi untuk menghadapi volatilitas global minggu ini

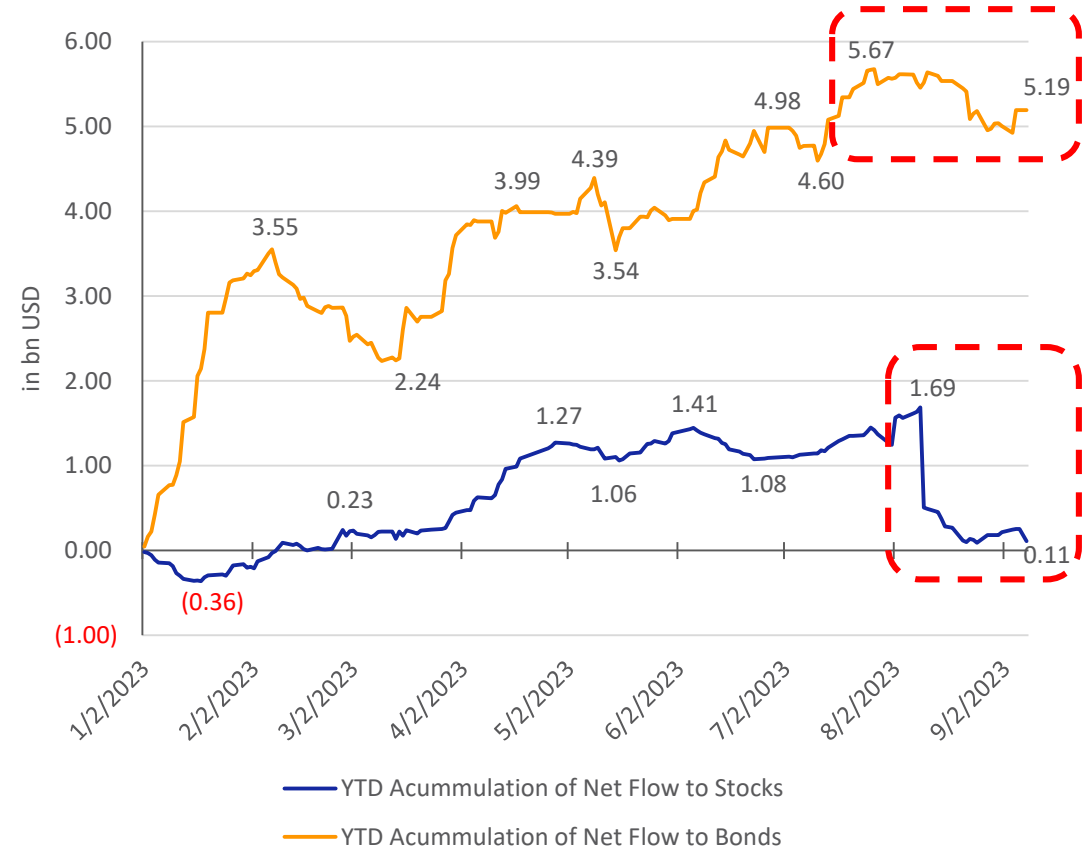
- Menurut kami, tekanan depresiasi terhadap Rupiah masih akan berlanjut minggu ini akibat masih tingginya volatilitas di pasar global dengan *trading range* USD/IDR di IDR 15,250-15,450 per USD.
- Kuatnya tekanan depresiasi terhadap Rupiah akan memicu berlanjutnya arus keluar modal asing di IHSG, yang selanjutnya membuat IHSG tertekan di area support teknikal 6,885-6,930
- Kami melihat rilis SRBI pada hari Jumat (15/9) akan menjadi salah satu faktor yang berdampak positif terhadap obligasi SBN tenor pendek karena rilis ini akan mengakhiri *operation twist* Bank Indonesia.
- Menurut estimasi kami, SRBI akan ditawarkan pada tingkat diskonto 6.3-6.5% yang hampir setara dengan yield INDOGB 10Y

Depresiasi Rupiah terindikasi melambat tapi masih berlanjut

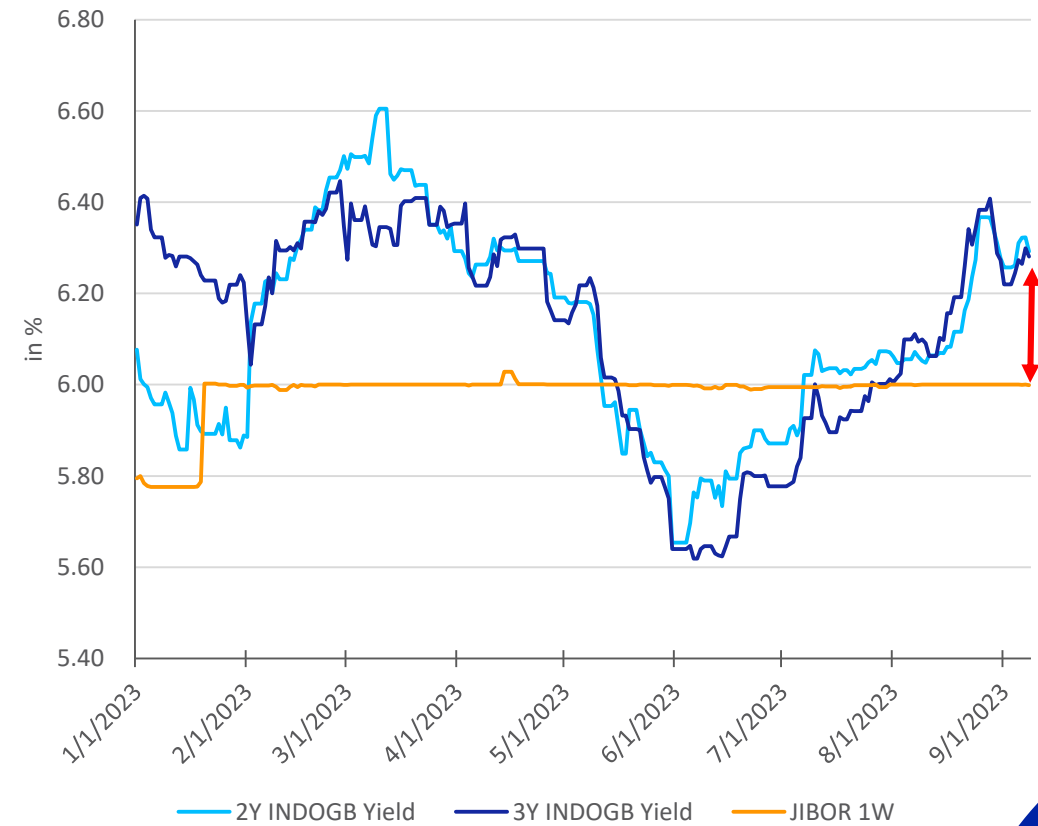
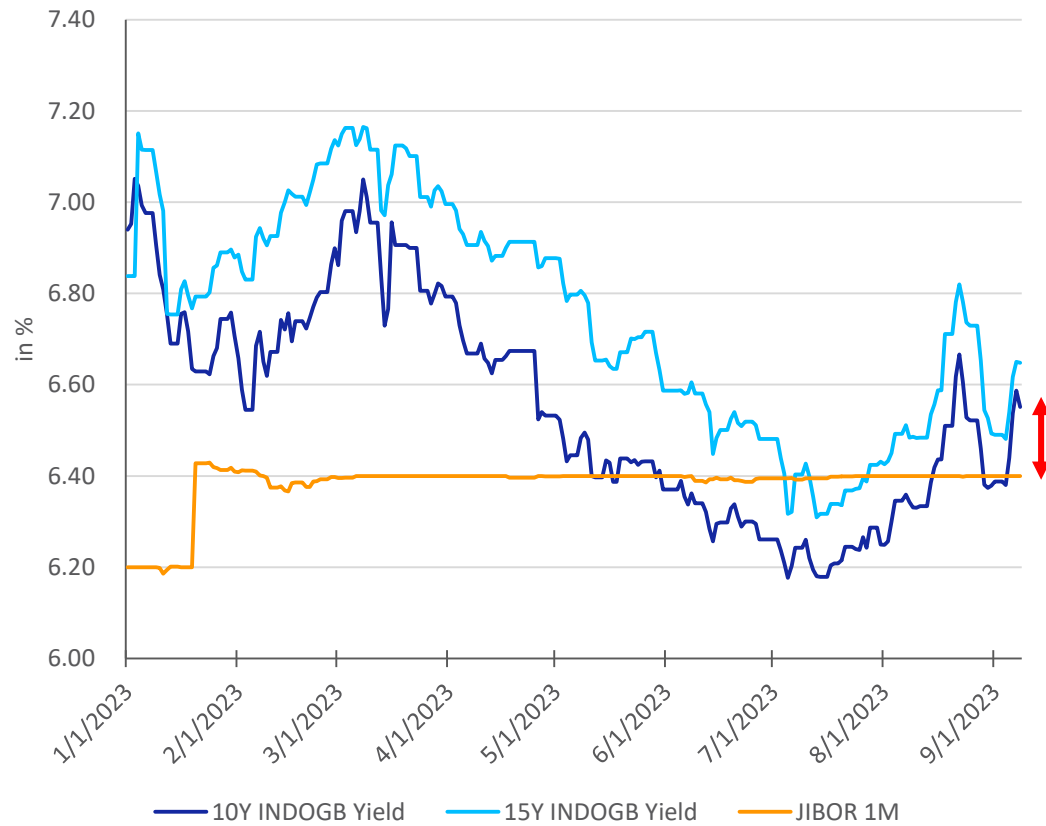
Hal ini berdampak negatif terhadap arus modal asing ke pasar finansial Indonesia, terutama IHSG



Source: BI, IDX, Bloomberg, SSI Research



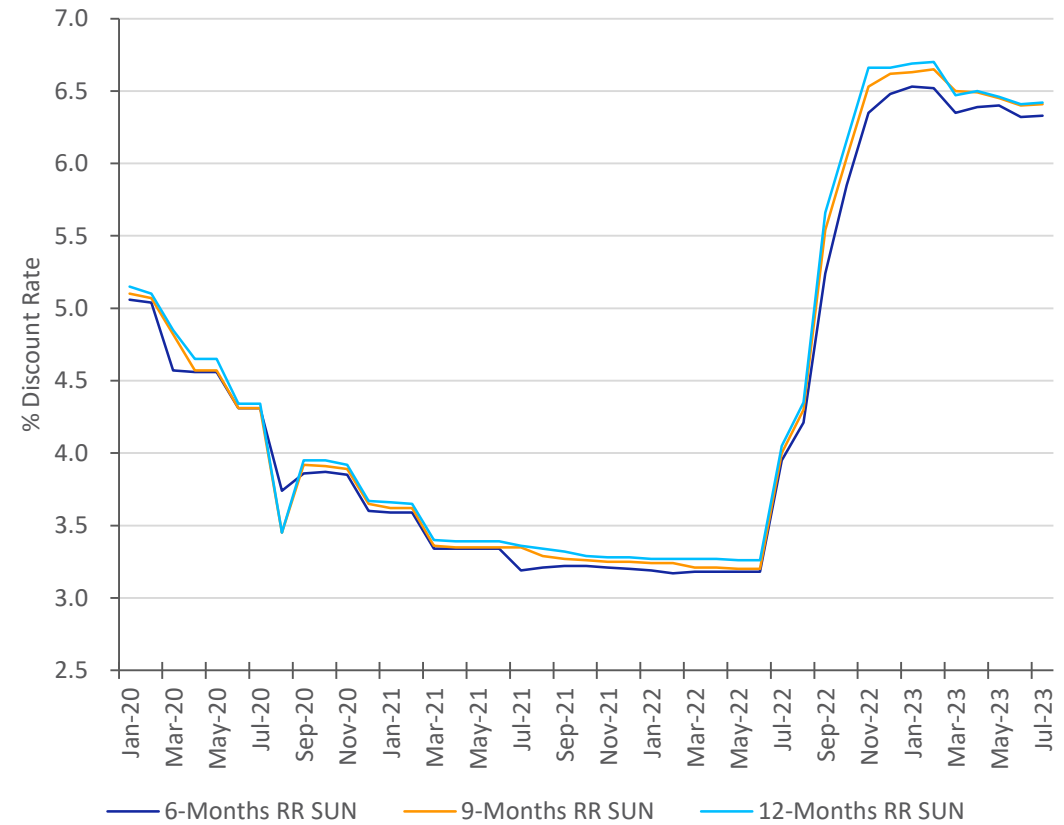
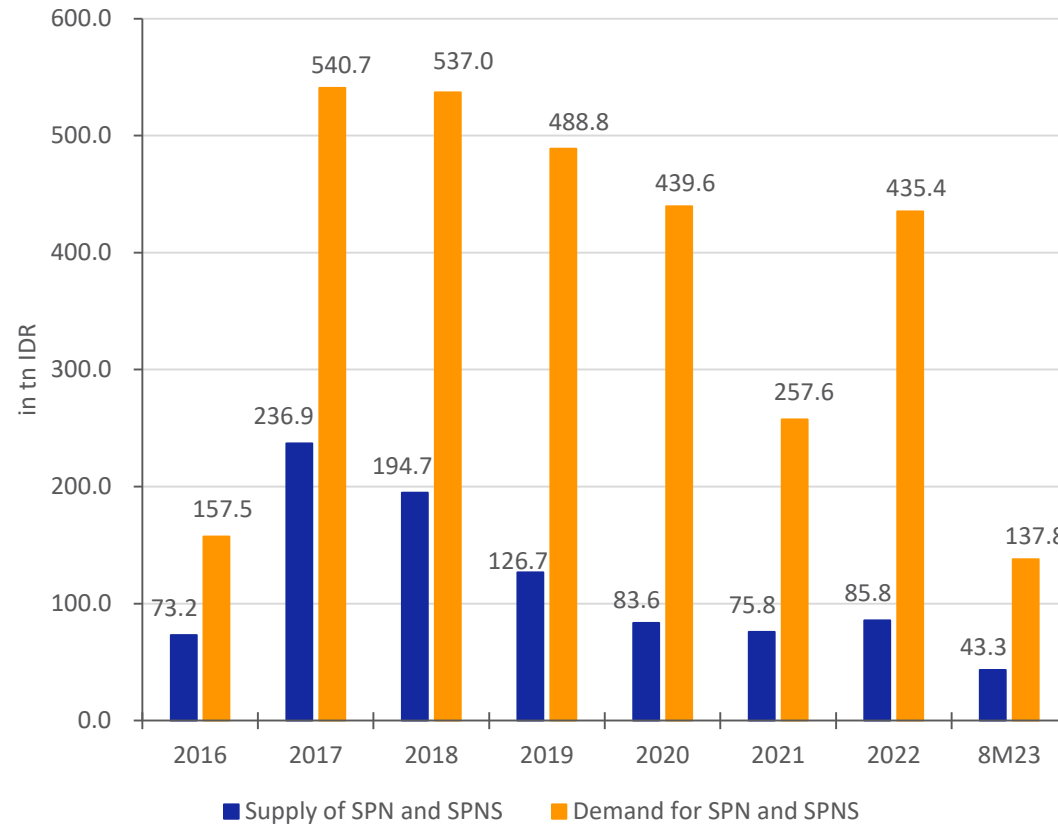
Overweight 2Y INDOGB untuk menghadapi turbulensi pasar global dengan potensi *benefit* 30 bps



Source: BI, IDX, Bloomberg, SSI Research

Rilis SRBI akan menjadi momentum yang ditunggu-tunggu oleh para pelaku pasar

Dengan estimasi tingkat diskonto 6.3-6.5% yang setara dengan yield 10Y INDOGB



Source: BI, MOF, Bloomberg, SSI Research

Minggu Ini
11 – 17 September 2023

Tanggal rilis data-data penting



11 September 2023

Indeks penjualan riil Bank Indonesia (Jun: 222.9 & BI Forc Jun: 212.7)



15 September 2023

Suku bunga fasilitas pinjaman menengah 1-tahun PBOC (Aug: & Cons: 2.5% atau tidak berubah)



13 September 2023

Inflasi umum (Jul: 3.2% yoy; Cons: 3.6% yoy) dan inti CPI Amerika Serikat (Jul: 4.7% yoy; Cons: 4.3% yoy)



15 September 2023

Data perekonomian Tiongkok: Produksi industri (Jul: 3.7% yoy; Cons: 3.9% yoy), penjualan ritel (Jul: 2.5% yoy; Cons: 3% yoy) dan investasi (Jul: 3.4% yoy & Cons: 3.3% yoy)



14 September 2023

Inflasi umum PPI Amerika Serikat (Jul: 0.8% yoy; Cons: 1.5% yoy)



15 September 2023

Ekspor (Jul: -18% yoy; Cons: -23.4% yoy; SSI: -32.3% yoy), impor (Jul: -8.3% yoy; Cons: -9.7% yoy; SSI: -9.9% yoy), dan neraca dagang Indonesia (Jul: USD 1.3bn; Cons: USD 1.5bn; SSI: USD -1.1bn)



Thank You

Your Lifelong
Investment Partner

Lionel Priyadi

PT Samuel Sekuritas Indonesia

Menara Imperium, 21st Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1

Jakarta 12980, Indonesia

Tel. +62 21 2854 8100 | www.samuel.co.id

 [samuelsekurasitasindonesia](https://www.instagram.com/samuelsekurasitasindonesia)

 [samuelsekurasitas](https://twitter.com/samuelsekurasitas)

 [SamuelSekurasitasIndonesia](https://www.youtube.com/SamuelSekurasitasIndonesia)